

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan atas materi Asam dan Basa kelas XI telah memenuhi kriteria kelayakan penyajian standar BSNP dan juga melalui:

- Persepsi dosen dan guru kimia sebagai validator ahli terhadap Lembar Kerja Siswa inovatif berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan atas materi Asam dan Basa adalah baik. Yang dapat dilihat dari rata-rata validasi kelayakan isi adalah 3,77, kelayakan bahasa adalah 3,79, kelayakan penyajian adalah 3,65 dan kelayakan kegrafikan adalah 3,40 dimana, rentang nilai rata-rata validasi secara keseluruhan berada pada kisaran 3,26-4,00 yang berarti bahwa LKS Inovatif berbasis PBL pada materi asam dan basa kelas XI sesuai kurikulum 2013 telah valid dan layak dipergunakan.
- Berdasarkan hasil uji coba terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan melalui Lembar Kerja Siswa inovatif berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Asam dan Basa lebih tinggi daripada menggunakan LKS yang beredar, dimana diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 16,55%.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa inovatif dapat mempermudah pencapaian tujuan instruksional dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran kimia. Selain itu juga, bagi guru dan calon guru penting untuk memeriksa isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan dari buku yang akan digunakan siswa sehingga tidak terdapat kesalahpahaman konsep dan materi yang belum lengkap.
2. Bagi mahasiswa yang lain atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan menggunakan Lembar Kerja Siswa kimia inovatif dengan model pembelajaran yang berbeda dan sejalan dengan perkembangan teknologi agar dapat dijadikan sebagai perbandingan guru dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran kimia.